

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan seberapa jauh koperasi telah melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apakah kinerja koperasi menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan atau malah mengalami penurunan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Semakin berkembangnya kegiatan koperasi di Indonesia maka tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara lebih profesional akan semakin besar. Pengelolaan tersebut memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian. Keberhasilan koperasi ditentukan oleh kemampuannya dalam mentransformasikan diri sesuai dengan tuntutan perubahan dan memperkuat budaya yang mendukungnya. Kemampuan manajemen dalam menyusun rencana kerja, rencana pendapatan, dan belanja yang disusun setiap tahun secara efektif dan efisien serta adanya pengendalian operasional juga faktor yang turut diperhatikan, dan dengan mengukur kinerja keuangan koperasi, kita bisa mendapatkan gambaran tentang kemampuan suatu koperasi.

Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan atau Badan Usaha yang bersangkutan, karena laporan keuangan ini sangat berkaitan erat dengan proses akuntansi yang merupakan kegiatan mencatat, mengklasifikasikan, menyajikan dan menafsirkan data keuangan dari suatu badan usaha dimana aktifitasnya berhubungan dengan produksi barang dan jasa. Hal ini berarti laporan keuangan sangat besar artinya bagi badan usaha atau perusahaan untuk mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan Perusahaan atau Koperasi yang bersangkutan. Untuk menilai kondisi keuangan atau prestasi koperasi, analisis keuangan memerlukan tolok ukur yang dapat dipakai untuk membantu analisis tersebut. Tolok ukur tersebut berupa rasio yang menghubungkan antara 2 (dua) variabel data keuangan yang berbeda. Hasil dari perbandingan atau rasio tersebut akan memberikan gambaran atau pandangan tentang kondisi keuangan koperasi.

Berawal dari itulah penelitian ini dilakukan, didukung dengan adanya penelitian terdahulu sebagai referensi. Mariati (2011), Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “KEKAR” Pemerintah Kabupaten Ponorogo, meneliti tingkat kinerja keuangan yang dikelola pada KPRI KEKAR Pemerintah Kabupaten Ponorogo. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi, populasi yang dipakai meliputi laporan keuangan

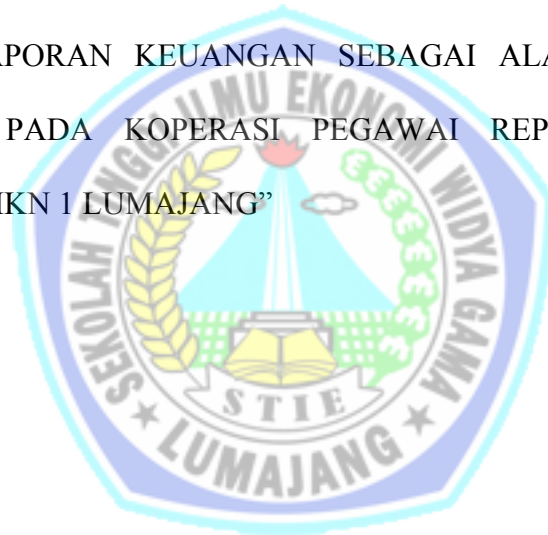
dari tahun 2006-2010 dalam penelitian ini meliputi : variabel likuiditas, variabel solvabilitas, dan variabel rentabilitas.

Dari hasil analisis perhitungan bahwa KPRI “KEKAR” Pemerintah Kabupaten Ponorogo tahun 2006-2010 tingkat likuiditas selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2006–2010 adalah likuit. Tingkat rasio solvabilitas selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2006–2010 dalam kondisi solvabel berdasarkan standar keuangan. sedangkan tingkat rentabilitas selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2006–2010 dalam kondisi sefisien berdasarkan standar keuangan.

Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa tingkat likuiditas yang meliputi Current Ratio dan Quick Ratio KPRI “KEKAR” Pemerintah Kabupaten Ponorogo mempunyai dana yang lebih dari cukup untuk menjamin hutang jangka pendek dengan baik, dan tingkat solvabilitas KPRI “KEKAR” Pemerintah Kabupaten Ponorogo mempunyai dana yang lebih dari cukup untuk melunasi hutang jangka panjang dengan baik. Sedangkan tingkat rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas ekonomi KPRI “KEKAR” Pemerintah Kabupaten ponorogo dapat menghasilkan laba dengan baik.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia ANGKASA SMKN 1 Lumajang adalah koperasi yang beranggotakan pegawai negeri sipil serta karyawan yang ada di SMKN 1 Lumajang, sejak awal pendiriannya pembagian SHU dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan sampai tahun 2011, permasalahan yang timbul pada KPRI Angkasa ini adalah dalam kurun tiga tahun terakhir SHU yang dibagikan mengalami kenaikan dan penurunan. SHU yang dibagikan dari tahun 2009 hingga periode akhir berturut-turut adalah sebesar Rp 31.462.909,- , Rp 34.803.474,- , Rp 50.153.641,- , Rp 41.415.582,- , Rp 20.305.511,- , dan Rp

32.589.649,- , pada tahun 2013 pembagian SHU mengalami penurunan yang drastis yang disebabkan semakin naiknya beban-beban yang di keluarkan KPRI Angkasa yang disertai dengan turunnya pendapatan yang cukup besar. Mempertimbangkan dari pernyataan di atas dan juga mengingat begitu pentingnya pengelolaan kinerja keuangan bagi suatu koperasi maka peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kesehatan koperasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia ANGKASA SMKN 1 Lumajang dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk evaluasi maupun sumbangsi saran dalam mengambil keputusan pihak yang bersangkutan karena itu penulis mengambil judul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA ANGKASA SMKN 1 LUMAJANG”



1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan diatas. Perlunya pembatasan masalah adalah untuk memfokuskan proses penelitian, agar tidak terlalu jauh menyimpang dari kajian obyek yang diambil. Peneliti membatasi, penelitian hanya terfokus pada analisis laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia ANGKASA SMKN 1 Lumajang untuk menilai kinerja keuangannya selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan menggunakan analisis rasio keuangan sesuai dengan pedoman dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No. 14/Per/M.KUKM/2009.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Bagaimanakah kinerja keuangan koperasi KPRI ANGKASA SMKN 1 Lumajang ditinjau dari analisis rasio-rasio keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu :

Untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI ANGKASA SMKN 1 Lumajang ditinjau dari rasio-rasio keuangan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan strata satu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widyagama Lumajang sekaligus sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan pengetahuan yang pernah didapatkan selama perkuliahan dan memberikan kesempatan membandingkan dan menerapkan wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan koperasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

2. Bagi Pihak Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan koperasi proses evaluasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan manajerial terutama dalam bidang pengelolaan keuangan serta sebagai pedoman pihak manajemen ke depannya untuk perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan tambahan referensi pustaka serta sebagai bahan pembanding untuk penelitiannya juga dapat dijadikan referensi untuk mengaplikasikan dalam kehidupan nyata pembaca.